

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Antusiasme suatu negara dalam sektor pembangunan dari sistem keuangan yang bersih dan stabil sangatlah dibutuhkan. Kinerja dari lembaga keuangan baik dari peran ataupun penyediaan sangatlah diperlukan dalam ekonomi yang berkembang semakin maju dan pesat. Hal initentu saja posisi dan peranan perbankan sangatlah penting dalam kemajuan suatu negara. Semaju-maju Negara, Tidak terkecuali Negara yang hidup tanpa memanfaatkan fungsi dari lembaga keuangan. Dengan Perkembangan yang semakin maju banyak lembaga keuangan seperti bank syariah dan koperasi jasa syariah. BMT kepanjangan dari baitul mal tamwil merupakan salah satu dari lembaga keuangan mikro yang menerapkan sistem dengan prinsip bagi hasil, mengembangkan dan memajukan bisnis dalam usaha mikro untuk dapat mengangkat derajat martabat serta diharapkan dapat memberikan pertolongan atas kebutuhan dari kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas kerja sama dan modal awal dari dari beberapa pemuda/tokoh masyarakat setempat yang berlandaskan pada sistem ekonomi yang menjunjung keadilan, kesejahteraan, serta kedamaian.

Adanya Koperasi Syariah seperti BMT (Baitul Mal Tamwil) tentu sangat memberi suatu kemanfaatan tersendiri khususnya bagi masyarakat menengah ke bawah. Modal merupakan faktor yang berperan penting dalam kemajuan usaha Untuk itu, salah satu keinginan masyarakat menengah ke bawah adalah mendapatkan modal. Dengan adanya koperasi syariah seperti BMT, Masyarakat diharapkan dapat terhindar dari lilitan hutang dari seseorang yang mengandalkan untung besar atau dapat disebut *riba vano* biasanya diterapkan oleh seorang rentenir. Oleh karena

itu, BMT berperan penting karena sistem yang diterapkan memacu pada keuangan Islam dalam operasionalnya tidak menggunakan bunga seperti halnya yang dilakukan oleh bank bankkonvensional. Dalam praktiknya BMT telah menerapkan sistem dengan bagi hasil bagi para nasabahnya tersebut.Semua perusahaan dituntut untuk mendapatkan laba/keuntungan yangmaksimal dalam perkembangan dan pertumbuhan yang semakin bersaing ini. Mencapai tujuan atau laba yang maksimal sangatlah diperlukan suatumanajemen yang terarah yang dapat mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan aktifitas kegiatan maupun transaksi yang dikerjakan suatu perusahaan tersebut.Salah satu bentukmanajemen tersebut adalah Sistem Pengendalian Internal. BMT FASTABIQ JEPARA CABANG KECAPI adalah koperasi simpan pinjam syariah yang berada di Kota Jepara yang berlokasi di Jl.RA Kardinah No.1 Kecapi. BMT ini bergerakdalam sektor memupuk simpanan dana dari para nasabahnya, kemudian akan diputar dengan meminjamkan kembali dana tersebut kepada para nasabah yang membutuhkan bantuan dana khususnya modal. Dalam hal simpan pinjam pada koperasi harus memiliki dan menerapkan proses, metode atau penataan yang terstruktur sehingga proses yang berjalan akan terarah. Pada umumnya sebuah koperasi memiliki prinsip yang sama yaitu laba, sebagai sebuah koperasi syariah BMT FASTABIQ menilai bahwa laba merupakan salah satu unsur terpenting bagi keberadaannya karena baik atau tidaknya perusahaan tergantung dan tidak lepas dari perbandingan antara suatu pendapatan dan biaya yang didapatkan perusahaan tersebut. Perusahaan yang mendapatkan pendapatan yang tinggi dibanding dengan biaya di akhir dalam laporan maka dapat dikatakan perusahaan tersebut dalam kondisi baik. Sebaliknya perusahaan dalam kondisi lemah atau kurang baik jika total biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan yang diterima.Pencapaian dari suatu perusahaan dalam menilai sukses dan tidaknya diperoleh dari pencapaian laba yang didapat dan hal itu merupakan salah satu ukuran yang umum

dipakai. Kondisi seperti ini dapat diamatidarisalah satu laporan keuangan yaitu dalam laporan rugi laba. Selain laporan rugi laba, dapat dilihat juga dari laporan perubahan modal, neraca maupun arus kas . Banyak Pihak yang memerlukan laporan tersebut bisa dari pihak intern maupun pihak ekstern. Lancar atau tidaknya suatu pembuatan laporan keuangan dapat ditinjau dari sistem dan prosedur akuntansi ditetapkan dan diterapkan pada perusahaan apapun termasuk koperasi syariah seperti BMT, Untuk itu sistem informasi akuntansi berperan penting dalam hal kemajuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi sendiri adalah perpaduan antara organisasi, catatan, prosedur yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk memenuhi data keuangan. Sistem Informasi Akuntansi bertujuan untuk mendukung dalam pengambilan keputusan manajemen, mendukung suatu operasi yang dijalankan perusahaan. Selain itu, Selain itu ada beberapa manfaat dari sistem informasi akuntansi diantaranya adalah Dapat menyediakan suatu info yang dapat dipercaya/akurat dapat dipertanggungjawabkan, Meningkatkan keefisienan, Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan yang tepat, dan Meningkatkan keefisienan. Dengan adanya suatu informasi akuntansi yang baik dan akurat maka perusahaan akan mudah berkembang secara pesat. Secara teknik dan praktik sumber daya manusia sangat diperlukan untuk menata dan mengolah bagaimana cara memajukan suatu perusahaan melalui sistem informasi akuntansi itu sendiri baik dari faktor intern maupun ekstern. Unsur dari Sistem Akuntansi adalah formulir,catatan,peralatan yang digunakan dalam pengolahan data guna menghasilkan informasi keuangan oleh pihak manajemen dalam memudahkan mengelola suatu perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi sangatlah diperlukan untuk peningkatan kinerja perusahaan karena dengan adanya sistem informasi akuntansi yang handal dapat memudahkan menyediakan informasi dalam hal pengelolaan kegiatan usahayang lebih berkembang, peningkatan suatu bentuk informasi yang dihasilkan dari sistem yang ada, baik dari segi kualitas,

ketepatan dalam hal menyajikan, ataupun dari struktur informasinya. Sistem Informasi Akuntansi yang tepat dan terarah juga dapat digunakan untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dalam hal memperbaiki seberapa tingkat keandalan informasi dalam akuntansi dalam suatu perusahaan tersebut, penyediaan catatan yang lengkap terkait pertanggung jawaban serta perlindungan kekayaan perusahaan. Sistem, prosedur informasi akuntansi dalam perusahaan dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode ataupun dengan cara pencatatan tertentu sesuai dengan dasar kebutuhan dan tingkat besar kecilnya suatu perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi tersebut dapat dipengaruhi oleh transaksi-transaksi misalnya dari penerimaan dan pengeluaran kas ataupun transaksi-transaksi lain. Oleh karena hal ini sangat penting maka diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi untuk mengatur suatu perusahaan.

Pada setiap perusahaan apapun tentunya tidak lepas dari penggunaan suatu kas. Begitu juga dengan BMT FASTABIQ JEPARA CABANG KECAPI, sebagai koperasi jasa syariah keuangan tentunya penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang tertata rapi sesungguhnya sangat penting. Dilihat dari laporan neraca, Kas dari merupakan aset yang paling lancar dan hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas merupakan suatu hal yang sangat mudah untuk disalahgunakan karena kas dengan mudah dapat dipindahtangankan. Tanpa suatu pengawasan dan pemeriksaan maka kas akan mudah digelapkan oleh pihak-pihak tertentu, Oleh karena itu pengendalian intern terhadap kas perlu diadakan dan diterapkan dengan melakukan pemisahan fungsi-fungsi dari penyimpanan, pengeluaran dan pencatatan. Selain itu perlu adanya pengawasan yang ketat dari pihak atasan terhadap fungsi-fungsi pengeluaran kas. Tanpa adanya pengendalian intern yang baik maka perusahaan tidak akan berkembang untuk maju bahkan yang ada hanya suatu bentuk bentuk kecurangan seperti penggelapan kas. Untuk menciptakan pengendalian intern yang baik, manajemen harus menetapkan tanggung jawab

secara jelas dan tiap orang memiliki tanggungjawab untuk tugas yang diberikan padanya. Pertama, harus dapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggungjawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai petugas pencatat transaksi kas. Kedua, semua penerimaan kas hendaknya disetorkan seluruhnya ke bank secara harian. Ketiga, semua pengeluaran kas hendaknya dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran yang kecil jumlahnya dimungkinkan untuk menggunakan uang tunai, yaitu melalui kas kecil. Beberapa kelemahan dalam sistem Informasi akuntansi pada koperasi jasa keuangan syariah BMT fastabiq adalah masih ada perangkapan fungsi yaitu Fungsi akuntansi yang merangkap sebagai Fungsi kas dan Fungsi pemeriksa intern. Oleh Karena itu, perusahaan harus merancang sistem informasi akuntansi yang akurat untuk mencegah terjadinya bentuk kecurangan serta mempermudah proses kerja pada BMT tersebut. Selain itu, dalam SOP BMT FASTABIQ disebutkan adanya rotasi jabatan. Tujuan tersebut adalah untuk menghindari penyalahgunaan wewenang dan manipulasi. Namun prosedur ini tidak dijalankan secara rutin. Dengan dilaksanakan perputaran jabatan secara rutin kemungkinan persengkongkolan antar pegawai karyawan dapat ditanggulangi, Oleh karena itu, dalam penyusunan tugas akhir ini penulis tertarik untuk mengambil judul "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BMT FASTABIQ JEPARA CABANG KECAPI"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang penulisan laporan tugas Akhir ini maka dapat diidentifikasi masalah diantaranya:

1. Bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi yang berjalan di BMT FASTABIQ JEPARA CABANG KECAPI?

2. Bagaimana pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi yang berjalan di BMT FASTABIQ CABANG KECAPI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini , maka tujuan penelitian dari rumusan masalah tersebut adalah

1. Untuk mengetahui sistem Informasi akuntansi yang ada pada BMT FASTABIQ JEPARA CABANG KECAPI
2. Untuk mengetahui pengendalian intern dalam sistem Informasi akuntansi di BMT FASTABIQ JEPARA CABANG KECAPI tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi diharapkan menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas untuk mendalami ilmu akuntansi.
2. Bagi BMT diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan terkait dengan system Informasi akuntansi dan pengendalian intern pada BMT FASTABIQ Jepara cabang Kecapi.
3. Bagi Masyarakat diharapkan dapat menambah suatu ilmu untuk terus mengembangkan pola pikir terhadap pengetahuan.